ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan indeks pelaporan sosial keislaman/indeks PSKI (*islamic social reporting/ISR*) antar bank-bank umum syariah di Indonesia. Penelitian ini mengacu pada indeks PSKI yang dikembangkan oleh Othman, Ghani, dan Thani (2009) yang memiliki 6 tema pengungkapan yaitu investasi dan keuangan, produk dan jasa, tenaga kerja, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan. Selain keenam tema tersebut, penelitian ini juga dikembangkan dengan menggunakan item-item pada penelitian Hardiyanti (2012) serta Fauziah dan Yudho (2013) yang kemudian dikembangkan lagi dengan menambahkan 1 tema baru yaitu tema kesyariahan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif komparatif dengan statistika deskriptif. Penelitian ini merupakan perbandingan mengenai objek penelitian dengan menggunakan penjelasan statistika deskriptif. Perbandingan meliputi item-item yg terkait dengan kontribusi kepemilikan dan Dewan Pengawas Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri memiliki *score* tertinggi pada indeks PSKI tema investasi dan keuangan, produk dan jasa, tenaga kerja, dan sosial. Bank Muamalat, BRI Syariah, dan Bank BJB Syariah memperoleh *score* yang sama pada tema lingkungan yaitu 1. Pada indeks PSKI tema tata kelola perusahaan, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Mega Syariah memperoleh *score* tertinggi yaitu 7. Secara keseluruhan *score* tertinggi dimiliki oleh Bank Muamalat, yaitu 40. Bank Syariah Mandiri memang unggul dibeberapa tema namun karena *score* indeks PSKI pada tema kesyariahan negatif maka *score* akhirnya menjadi lebih rendah dari Bank Muamalat. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa kinerja indeks pelaporan sosial keislaman memiliki keterkaitan erat dengan pola pembiayaan yang juga bertema islami.

Kata kunci : pelaporan sosial keislaman, indeks PSKI, bank syariah.